

JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Jurnal: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb>

Halaman Utama Jurnal : <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php>

STRATEGI PROGRAM KENCLENG UPAYA MEMBERIKAN EDUKASI KEPADA ANAK-ANAK UNTUK GEMAR BERSEDEKAH DI BAZNAS KOTA DENPASAR

Oleh : Kusjuniati

ABSTRAK

Baznas Kota Denpasar memiliki berbagai upaya dalam melakukan penghimpunan dananya seperti penghimpunan dana melalui system transfer bank, penerimaan secara langsung tunai ke kantor Baznas dan berbagai UPZ yang telah dibentuk oleh Baznas kota Denpasar juga dengan menggunakan sistem kencleng yang didistribusikan ke sekolah-sekolah islam di kota Denpasar seperti MI, MTS, MA dan SMK Islam dan TPQ lainnya. Program sistem kencleng diutamakan untuk anak-anak yang bersekolah di sekolah-sekolah islam tersebut dalam rangka untuk mendidik anak-anak berinfak dan bersedekah untuk sesamanya yang membutuhkan. Program kencleng ini bertujuan untuk mendidik anak-anak belajar berinfaq dan sedekah sejak usia dini. Selain itu, dengan adanya program ini mengajarkan anak-anak agar memiliki rasa peduli terhadap orang lain, belajar ikhlas dan bisa mengatur keuangannya.

Kata kunci : sedekah, kencleng.

ABSTRACT

Denpasar City Baznas has various efforts in raising its funds such as raising funds through a bank transfer system, direct cash receipts to the Baznas office and various UPZs that have been formed by the Denpasar City Baznas also using the kencleng system which is distributed to Islamic schools in the city. Denpasar such as MI, MTS, MA and Islamic Vocational Schools and other TPQ. The kencleng system program is prioritized for children who attend these Islamic schools in order to educate children in donating and giving charity to others in need. This kencleng program aims to educate children to learn to give infaq and alms from an early age. In addition, this program teaches children to have a sense of caring for others, learn to be sincere and be able to manage their finances.

Keywords: sedekah , kencleng.

I. Pendahuluan

Berinfak dan bersedekah dapat dilakukan oleh semua orang, terutama kaum muslim baik orang dewasa, maupun anak-anak yang memiliki kemampuan harta berlebih. Menurut kamus besar bahasa Indonesia infak berarti pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan.¹ Sedangkan menurut syara' infak berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama Islam. Setiap kali seorang muslim menerima rezeki dari Allah SWT maka ia dapat menginfakkan sebagian hartanya.²

Sedangkan sedekah berasal dari kata *الصدقة* yang berarti benar, berarti juga pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang ikhlas karena Allah SWT.³ Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 271.

إِنْ تَبُدُّوْا الصَّدَقَاتِ فَانْفِقْ مَا هِيَ وَأِنْ تَخْفَوْهَا وَتَوَّعْتُهَا الْفَقْرُ رَأَى فَهُوَ خَيْرٌ
لَّكُمْ وَيُغْفِرْ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ ۚ وَ ۚ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ (البقره : ٢٧١)

Artinya : “Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Baqarah : 271)⁴

Berinfak dan bersedekah bagi seorang muslim merupakan suatu perbuatan yang sangat dianjurkan karena memiliki nilai pahala yang besar disisi Allah. Agar infak sedekah kaum muslim tersalurkan dengan benar maka bisa memilih lembaga yang resmi sebagai

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hal.330

² Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak dan sedekah*, (Jakarta : Gema Insani, 2002), hal.14

³ Candra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah : Hidup Berkah Rezeki Melimpah*, (Yogyakarta : Galangpress Publisher, 2013), hal.17

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya : Terbit Terang, 2002), hal.273

tempat untuk menyalurkan infak dan sedekah melalui lembaga amil zakat yang dinaungi oleh pemerintah. Badan Amil Zakat yang dimaksud adalah Baznas Kota Denpasar.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 28 disebutkan bahwa selain menerima zakat, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) juga dapat menerima infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya.⁵

Baznas Kota Denpasar memiliki berbagai upaya dalam melakukan penghimpunan dananya seperti penghimpunan dana melalui system transfer bank, penerimaan secara langsung tunai ke kantor Baznas dan berbagai UPZ yang telah dibentuk oleh Baznas kota Denpasar juga dengan menggunakan sistem kempleng yang didistribusikan ke sekolah-sekolah islam di kota Denpasar seperti MI, MTS, MA dan SMK Islam dan TPQ lainnya. Sistem kempleng diutamakan untuk anak-anak yang bersekolah di sekolah-sekolah islam tersebut dalam rangka untuk mendidik anak-anak berinfaq dan bersedekah untuk sesamanya yang membutuhkan. Terutama untuk teman-teman di sekolahnya yang kesulitan dalam membayar spp serta pembayaran ujian sekolah dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu, sasaran dalam program kempleng ini diperluas kepada orang dewasa, yang mana dalam mendistribusikan kempleng melalui pengajian majelis taklim. Dana yang diperoleh dari hasil program ini, diprioritaskan dalam membantu anak-anak yatim, fakir miskin dan dhuafa dengan cara memberikan bantuan beasiswa. Selain itu, dana yang diperoleh disalurkan juga dalam bentuk lainnya yang bersifat kemanusiaan.

Sistem kempleng yang digunakan oleh Baznas adalah suatu program penghimpunan dana dengan menggunakan kempleng. Program kempleng Badan Amil Zakat Nasional

⁵ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2015), hal.243

(Baznas) Kota Denpasar dibentuk pada bulan September tahun 2018. Program kenceng yang diluncurkan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Denpasar merupakan gerakan yang mudah dan sederhana dengan mengumpulkan uang koin, uang kembalian dari belanja, sisihan uang belanja anak untuk dikumpulkan dan dimanfaatkan untuk berbagi dengan orang-orang yang kurang mampu. Program kenceng ini bertujuan untuk mendidik anak-anak belajar berinfaq dan sedekah sejak usia dini. Selain itu, dengan adanya program ini mengajarkan anak-anak agar memiliki rasa peduli terhadap orang lain, belajar ikhlas dan bisa mengatur keuangannya. Sasaran utama program kenceng yaitu siswa-siswi TK-SMA sekolah muslim dan anak-anak TPQ. Pendistribusian kenceng kepada siswa-siswi dan anak-anak TPQ dilakukan setiap bulannya dengan cara dongeng islami dan membagikan kenceng.

Tabel 1. Data Kenceng dan Perolehan Dana Tahun 2018-2021

No	Tahun	Jumlah Munfiq	Kenceng Keluar	Kenceng Masuk	Perolehan Dana
1	2	3	4	5	6
1.	Sep-Des 2018	523	1.892	1.469	Rp. 19.344.700
2.	Jan-Des 2019	1.803	21.636	19.833	Rp. 54.934.100
3.	Jan-Des 2020	2.041	14.492	13.451	Rp. 36.650.900
4.	Jan-Jun 2021	1.922	7.532	6.610	Rp. 26.885.200

Sumber : Baznas Kota Denpasar, 2021

Berdasarkan data tabel 1 diatas sistem kenceng yang diprogramkan oleh Baznas kota Denpasar dimulai dari tahun 2018 sejak diluncurkan program tersebut hingga sekarang di tahun 2021.

II. Metode Penelitian.

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor dalam J Meleong adalah prosedur

penelitian yang menghasilkan berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶ penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Kualitatif deskriptif yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁷ Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi yang terdapat pada lembaga tersebut.

III. Pembahasan

Program kenceng yang dimiliki oleh Baznas kota Denpasar adalah salah satu strategi penghimpunan dana selain strategi penghimpunan yang lain seperti penghimpunan online, melalui transfer bank dan secara tunai. Program kenceng terutama ditujukan pada anak-anak untuk memberikan edukasi kepada mereka pentingnya berinfak dan bersedekah bila memiliki rejeki lebih. Agar mereka terbiasa hingga dewasa kelak. Selain itu, dengan adanya program ini mengajarkan anak-anak agar memiliki rasa peduli terhadap orang lain, belajar ikhlas dan bisa mengatur keuangannya.

Dalam melaksanakan strategi model kenceng, Badan Amil zakat Nasional (Baznas) Kota Denpasar mengacu pada beberapa indikator, yaitu : agama, amanah dan kemanfaatan. Indikator agama memiliki model dongeng islami dan majelis taklim. Dongeng islami adalah dongeng atau cerita bernuansa Islam yang memiliki pesan moral agar dapat memberikan inspirasi kepada anak-anak sejak dini.⁸

Model dongeng islami adalah dengan cara memberikan dongeng-dongeng tentang pemberian zakat, infak dan sedekah yang diberikan oleh staf Baznas kota Denpasar sambil membagikan kenceng kepada anak-anak yang ada di sekolah-sekolah islam dan TPQ. Baznas Kota

⁶ Lexy J Meleong, *Metodo logi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal.3

⁸ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Inter-Disipliner)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal.68

Denpasar mengutamakan nilai agama didalamnya. Hal ini dapat dilihat melalui segala kegiatan maupun program yang dimilikinya termasuk dalam program kenceng. Selain mengedukasi anak-anak untuk bersedekah sejak usia dini, program ini memiliki beberapa pemahaman lainnya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sudirman selaku Manager Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Denpasar tidak hanya berinfak dan bersedekah tetapi juga belajar toleransi, belajar ikhlas dan belajar mengatur keuangan. Selain itu, cara penghimpunannya pun mengutamakan nilai agama. Dimana dalam menghimpun dana kenceng tidak hanya membagikan kaleng kenceng, melainkan mengedukasi dengan cara sosialisasi berupa dongeng islami dan juga pengajian majelis taklim. Program kenceng ini banyak memberikan manfaat yaitu tertanam jiwa sosial yang tinggi, memiliki sifat kepedulian terhadap sesama dan ada rasa nyaman karena saling berbagi kepada yang membutuhkan. Pengajian majelis taklim umumnya dilaksanakan oleh komunitas orang tua wali murid dan juga komunitas pengajian majelis taklim lainnya, dimana Baznas Kota Denpasar melakukan sosialisasi tentang program kaleng kenceng. Program kaleng kenceng yang dibagikan pada majelis taklim sama seperti yang dibagikan kepada anak-anak sekolah setiap bulan sekali akan diambil oleh Baznas Kota Denpasar sebagai hasil penghimpunan dana program kenceng. Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat pada awal diluncurkan pada tahun 2018 program kenceng, kenceng yang dibagikan oleh Baznas Kota Denpasar sebanyak 1.892 kenceng dan bisa dihimpun sebanyak 1.469 kenceng dengan nilai sebesar Rp. 19.344.700 dan jumlah munfiq atau orang yang berinfak sebanyak 523 orang yang berasal dari sekolah-sekolah islam dan TPQ. Pada tahun berikutnya tahun 2019 perolehan penghimpunan dana program kenceng mengalami peningkatan yang signifikan mencapai Rp. 54.934.100 dengan jumlah munfiq yang terus bertambah. Tahun 2020 mulai mengalami penurunan sebesar Rp.36.650.900 karena adanya pandemi covid-19 yang dimulai pada bulan Maret 2020, sekolah-sekolah dan TPQ tidak diperkenankan beroperasi sebagaimana biasanya untuk mencegah penularan virus corona

semakin meluas. Kencleng yang telah dibagikan kepada anak-anak sekolah juga mengalami kendala tidak bisa dihimpun setiap bulannya namun tidak menyurutkan anak-anak untuk tetap bersedekah dengan memasukkan sisa uang jajannya kedalam kencleng yang telah dibagikan. Setelah beberapa bulan pihak Baznas Kota Denpasar baru bisa menghimpun kembali kencleng yang dibagikan. Dan ditahun 2021 perolehan dana dari penghimpunan dana kencleng juga mengalami penurunan sebesar Rp. 26.885.200, karena masa pandemi covid-19 belum berakhir dengan jumlah munfiq atau orang yang berinfak sebanyak 1.922 orang. Jumlah orang atau anak-anak yang berinfak mengalami penurunan karena belum diijinkan sekolah-sekolah untuk melakukan tatap muka secara penuh karena pandemic covid-19 belum berakhir. Selama pandemic covid-19 jumlah kencleng yang beredar juga mengalami penurunan secara drastis. Jumlah kencleng yang diedarkan oleh Baznas sebanyak 7.532 dan yang berhasil dihimpun hanya sejumlah 6.610, dimana dongeng islami anak-anak juga mengalami kendala, pihak Baznas hanya menitipkan kencleng pada sekolah-sekolah bila sewaktu-waktu sekolah mengadakan pembelajaran atau pertemuan dengan orangtua wali murid secara terbatas. Demikian pula halnya dengan kegiatan pengajian majelis taklim di beberapa lokasi mengalami kendala yang signifikan karena beberapa wilayah atau lokasi majelis taklim belum melaksanakan kegiatan secara rutin seperti sebelum pandemi covid-19.

Amanah merupakan indikator yang kedua dalam melaksanakan program kencleng di Baznas Kota Denpasar. Amanah adalah sesuatu yang dapat dipercaya. Dengan begitu, amanah bisa dikaitkan dengan sifat seseorang yang dapat dipercaya atau sesuatu yang dipercayakan. Amanah sendiri menjadi salah satu indikator keimanan seorang manusia. Orang yang beriman akan selalu berupaya menjaga amanah dengan sebaik-baiknya. Dalam sabda Rasulullah SAW juga dijelaskan:⁹

⁹ . <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-amanah-dan-contohnya-dalam-ajaran-islam-1vNVzmNEVM0/1>, akses 3 Nopember 2021

لَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَهْدَ لَهُ

Artinya: “Tidak sempurna iman seseorang yang tidak amanah, dan tidak sempurna agama orang yang tidak menunaikan janji.”(HR. Ahmad).

Sebagai Badan Amil yang dipercaya untuk menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) Baznas Kota Denpasar senantiasa amanah. Seperti yang disampaikan oleh bapak Sudirman selaku Manager Operasional Baznas Kota Denpasar “In syaa Allah amanah dalam pengelolaan dana infak dan Sedekah program kencleng karena bagaimanapun karena semua dana yang masuk di Baznas Kota Denpasar diaudit, didampingi dan dilaporkan beserta pengeluarannya.”¹⁰ Hal tersebut dapat dibuktikan dalam prosedur pengelolaan dan pendistribusian dana sedekah melalui program kencleng. Dana yang diterima maupun dana yang keluar melalui program kencleng ini selalu diaudit melalui sistem informasi Baznas Kota Denpasar. Selain amanah dalam mengelola dan menghimpun dana infaq dan sedekah, penyalurannya pun Baznas Kota Denpasar selalu amanah dengan mengutamakan prosedur yang berlaku sesuai dengan perundangundangan. Namun sebelum menyalurkan bantuan, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan Baznas Kota Denpasar sebelum menyalurkan dana, salah satunya yaitu melakukan survei kepada calon mustahik. Dalam survei itu sudah ada ketentuan-ketentuannya, jadi dalam penyalurannya Baznas Kota Denpasar tidak serta merta langsung menyalurkan, melainkan dilihat dari hasil survei apakah sudah memenuhi ketentuan yang berlaku di Baznas Kota Denpasar. Pengelolaan yang dilakukan oleh Baznas Kota Denpasar sudah sesuai dengan syariat Islam, karena pengelolaan sedekah sistem kencleng penekanannya bukan pada nominal uangnya tetapi bagaimana anak-anak sudah mulai belajar sedekah sejak usia dini, belajar ikhlas, dan belajar

¹⁰ . Sudirman, Manager Operasional Baznas Kota Denpasar, 2021

membantu orang lain yang membutuhkan. Namun dalam penyalurannya, program kenceng lebih mengutamakan pada pendidikan sosial.

Indikator yang ketiga yaitu manfaat. Manfaat diartikan sebagai keuntungan, bantuan, kepentingan atau bantuan dari sesuatu. makna manfaat sebagai kata benda adalah sesuatu yang dapat memberikan keuntungan tertentu yang dapat dinikmati oleh penerimanya. manfaat merupakan proses yang dapat menghasilkan sesuatu dan memberikan guna tertentu.¹¹

Sesuai tujuan dibuatnya program ini, memberikan manfaat yang beragam seperti dapat membiasakan anak sejak usia dini gemar bersedekah, menumbuhkan rasa peduli terhadap orang lain dan sekaligus dapat ikut berperan dalam membantu masyarakat yang kurang mampu khususnya dalam pembiayaan administrasi pendidikan atau beasiswa, santunan anak yatim, modal usaha dan bantuan lainnya. Tidak hanya itu, sedekah dengan sistem kenceng juga dapat mengajarkan kepada siswa dalam mengelola uang jajan yang mereka peroleh dari orang tuanya. Uang yang biasanya hanya untuk bermain atau jajan saja, setelah adanya kenceng dirumah anak mulai bisa memanfaatkan uang jajannya tersebut untuk bersedekah juga. Kemanfaatan yang diberikan kepada mustahik memberikan dampak yang positif. Tidak sedikit dari mereka lambat laun sudah mulai menjadi *munfiq*. Mereka mulai bersedekah, karena bersedekah tidak memandang itu orang kaya maupun orang miskin namun keikhlasan yang utama. Program kenceng ini banyak memberikan manfaat yaitu tertanam jiwa sosial yang tinggi, memiliki sifat kepedulian terhadap sesama dan ada rasa nyaman karena saling berbagi kepada yang membutuhkan. Melalui program kenceng ini, dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan anak yatim, fakir miskin dan dhuafa karena uang yang mereka sedekahkan sangat berguna bagi mereka yang membutuhkan. Walaupun dari segi nilai tidak banyak tetapi jika

¹¹ . <https://www.merdeka.com/jateng/perbedaan-tujuan-dan-manfaat-ketahui-contohnya-kln.html>

secara terus-menerus akan sangat bermanfaat bagi para mustahik. harapan dari program ini yaitu anak-anak dapat ilmu dan lebih banyak lagi yang sadar untuk bersedekah karena harta itu titipan Allah SWT.

Program kenceng yang dilaksanakan oleh Baznas Kota Denpasar tidak selalu berjalan dengan baik dan lancar seperti yang diharapkan, namun memiliki kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya tetapi hal ini tidak menyurutkan semangat Baznas Kota Denpasar untuk tetap melanjutkan program kenceng ini meskipun menghadapi berbagai kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan yang dihadapi diantaranya adalah : 1). Terbatasnya sumber daya manusia atau karyawan yang dimiliki oleh Baznas Kota Denpasar. Keterbatasan karyawan di Baznas Kota Denpasar membuat pekerjaan menjadi sangat padat karena seorang karyawan harus mengerjakan banyak tugas yang dibebankan kepadanya. Beban pekerjaan yang banyak terkadang membuat karyawan tidak bisa memilih mana pekerjaan yang harus diprioritaskan. Seperti program kenceng dan dongeng islami yang harus dilaksanakan kadang mengalami hambatan dalam pelaksanaannya baik dalam mendistribusikan kaleng kenceng ke sekolah-sekolah dan TPQ maupun ke tempat majelis taklim, begitu pula dengan waktu pengambilan atau penghimpunan kaleng kenceng yang seharusnya sudah terkumpul menjadi tertunda.

2). Kurangnya kepercayaan dari Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang tersebar di sekolah-sekolah, TPQ dan majelis taklim, karena ada keraguan dari pihak UPZ sekolah-sekolah dan TPQ bahwa program kenceng dapat mengatasi masalah peserta didik yang memiliki tunggakan SPP dan tunggakan lainnya. 3). Kurangnya kesadaran dari sebagian kecil orang tua siswa untuk memberikan motivasi kepada anak-anaknya menyalurkan uang jajan untuk sedekah melalui kaleng kenceng yang telah dibagikan oleh sekolah-sekolah kepada murid-muridnya sehingga tidak semua kaleng kenceng yang telah terdistribusi bisa kembali seperti semula. 4). Adanya pandemi covid-19 yang belum berakhir hingga saat ini menyebabkan

terhambatnya distribusi dan penghimpunan kaleng kencleng disemua sekolah dan TPQ serta majelis taklim.

IV. Kesimpulan

Baznas Kota Denpasar memiliki berbagai upaya dalam melakukan penghimpunan dananya seperti penghimpunan dana melalui system transfer bank, penerimaan secara langsung tunai ke kantor Baznas dan berbagai UPZ yang telah dibentuk oleh Baznas kota Denpasar juga dengan menggunakan sistem kencleng yang didistribusikan ke sekolah-sekolah islam di kota Denpasar seperti MI, MTS, MA dan SMK Islam dan TPQ lainnya. Program sistem kencleng diutamakan untuk anak-anak yang bersekolah di sekolah-sekolah islam tersebut dalam rangka untuk mendidik anak-anak berinfak dan bersedekah untuk sesamanya yang membutuhkan.

Program kencleng Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Denpasar dibentuk pada bulan September tahun 2018. Program kencleng yang diluncurkan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Denpasar merupakan gerakan yang mudah dan sederhana dengan mengumpulkan uang koin, uang kembalian dari belanja, sisihan uang belanja anak untuk dikumpulkan dan dimanfaatkan untuk berbagi dengan orang-orang yang kurang mampu. Program kencleng ini bertujuan untuk mendidik anak-anak belajar berinfaq dan sedekah sejak usia dini. Selain itu, dengan adanya program ini mengajarkan anak-anak agar memiliki rasa peduli terhadap orang lain, belajar ikhlas dan bisa mengatur keuangannya. Program kencleng ini banyak memberikan manfaat yaitu tertanam jiwa sosial yang tinggi, memiliki sifat kepedulian terhadap sesama dan ada rasa nyaman karena saling berbagi kepada yang membutuhkan. Melalui program kencleng ini, dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan anak yatim, fakir miskin dan dhuafa karena uang yang mereka sedekahkan sangat berguna bagi mereka yang membutuhkan.

Daftar Pustaka

Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Inter-Displiner)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya : Terbit Terang.

Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Hafihuddin, Didin. 2002. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq dan sedekah*. Jakarta : Gema Insani.

Himawan, Candra, dan Neti Suriana. 2013. *Sedekah : Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Yogyakarta : Galangpress Publisher.

Meleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Wawancara Sudirman, Manager Operasional Baznas Kota Denpasar, Juli 2021

Wibisono, Yusuf. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta : Kencana,

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-amanah-dan-contohnya-dalam-ajaran-islam-1vNVzmNEVM0/1>, akses 3 Nopember 2021

<https://www.merdeka.com/jateng/perbedaan-tujuan-dan-manfaat-ketahui-contohnya-kln.html>